

## ABSTRAK

Meskipun Indonesia merupakan negara mayoritas penduduknya beragama Islam, justru perbankan syariah masih tertinggal dari perbankan konvensional. Selain itu, tingkat literasi keuangan syariah masyarakatnya juga masih kalah dari literasi keuangan konvensional. Namun, dalam beberapa tahun terakhir perbankan syariah terus menunjukkan hasil yang positif, dapat dilihat dari meningkatnya *market share* dan jumlah pengguna tabungan syariah. Meningkatnya indikator-indikator tersebut tidak terlepas dari peran individu yakni memiliki literasi yang baik mengenai perbankan syariah, salah satunya mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan literasi menabung di bank syariah dan dampaknya pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu wawancara kepada 9 informan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik pengecekan dan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis naratif. Berdasarkan temuan lapangan bersama para informan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi yang baik dalam menabung di bank syariah. Literasi menabung di bank syariah juga memiliki dampak yang positif pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Kata kunci: Bank Syariah, Literasi, Menabung

## **ABSTRACT**

Even though Indonesia is a country with a majority Muslim population, sharia banking still lags behind conventional banking. Apart from that, the level of sharia financial literacy among the people is still lower than conventional financial literacy. However, in recent years sharia banking has continued to show positive results, which can be seen from the increase in market share and the number of sharia savings users. The increase in these indicators cannot be separated from the role of individuals, namely having good literacy regarding sharia banking, one of which is students. The aim of this research is to determine and explain savings literacy in Islamic banks and its impact on students in the Management study program, Faculty of Economics and Business, PGRI University, Palembang. This study uses a qualitative method. The data source in this research uses primary data, namely interviews with 9 informants using the Purposive Sampling method. The data checking and validity techniques used are source triangulation and time triangulation. The data processing techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data analysis technique used is narrative analysis technique. Based on field findings with informants, this research shows that students have good literacy in saving at Islamic banks. Literacy in saving at sharia banks also has a positive impact on students in the Management study program, Faculty of Economics and Business, PGRI Palembang University.

Keywords: Literacy, Saving, Sharia Bank